

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI DI KOTA MATARAM

I Gede Pasek Suryadnyana Putra
dedeputra60@gmail.com
Akuntansi FEB Universitas Mataram

Lukman Effendy
Lukman.effendy@unram.ac.id
Akuntansi FEB Universitas Mataram

Nurabiah
nurabiah@unram.ac.id
Akuntansi FEB Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi di kota Mataram. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden, yang merupakan karyawan yang bekerja langsung dengan sistem informasi akuntansi perusahaan jasa konstruksi di kota Mataram, sedangkan data sekunder diperoleh dari data keuangan perusahaan selama 3 tahun. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan hasil *sampling* sebanyak 47 perusahaan. Data diolah menggunakan *software smartPLS* versi terbaru 3.3.3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kesuksesan dari suatu sistem informasi akuntansi akan memberikan dampak dan manfaat terhadap kinerja individu dan perusahaan, sehingga akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Implikasi dari penelitian ini dapat dijadikan masukan oleh pelaku usaha jasa konstruksi, dimana perusahaan juga harus memperhatikan penggunaan sistem informasi akuntansi yang sesuai dan memadai bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of accounting information system on financial performance on a construction services company in the city of Mataram. This research uses primary data and secondary data, primary data obtained from questionnaires to the respondents, which is the employees who work directly with the accounting information system construction services company in the city of Mataram, while the secondary data obtained from the financial data of the company for 3 years. The sampling technique used is purposive sampling with the sampling results a total of 47 companies. Data were processed using the software smartPLS the latest version 3.3.3. The results of this study indicate that accounting information systems affect the company's financial performance. The success of an accounting information system will provide impact and benefits on the performance of individuals and companies, so that will increase the effectiveness and efficiency of the company. The implications of this study can be used as input by the business of construction services, where the company should also pay attention to the use of accounting information systems that are appropriate and adequate for the company to improve the performance of the company.

Keywords : Accounting Information System, Financial Performance

PENDAHULUAN

Berkembangnya sektor-sektor unggulan seperti pariwisata, pertanian, pertambangan, kelautan dan perikanan, Pemerintah Provinsi NTB menetapkan kebijakan dalam RPJMD untuk tahun 2019-2023 yang tertuang dalam salah satu misinya adalah akselerasi pengembangan infrastruktur penunjang sektor unggulan dan kawasan strategis. Hal ini selaras dengan arah kebijakan umum pembangunan nasional pada RPJMN tahun 2020-2024 yaitu mempercepat Pembangunan Infrastruktur untuk Pertumbuhan dan Pemerataan. Hal ini menyebabkan pembangunan infrastruktur di Nusa Tenggara Barat menjadi sesuatu yang diutamakan. Oleh karena itu, perusahaan jasa konstruksi sangat dibutuhkan dalam pembangunan nasional di Nusa Tenggara Barat.

Menurut data Badan Pusat Statistik Tahun 2020, perusahaan jasa konstruksi di Nusa Tenggara Barat berjumlah lebih dari 15.000 perusahaan jasa konstruksi. Perusahaan jasa konstruksi ini terdiri dari mikro, kecil, menengah, dan besar. Dari jumlah perusahaan jasa konstruksi tersebut, mengakibatkan ketatnya persaingan dalam mendapatkan proyek, baik proyek pemerintah maupun swasta. Persaingan yang ketat ini dapat menimbulkan risiko persaingan usaha yang berdampak pada kinerja perusahaan.

Dari persaingan yang ketat, maka perusahaan jasa konstruksi dituntut untuk menjadi perusahaan yang memiliki kinerja yang baik sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis. Perusahaan perlu menilai faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja. Perusahaan dikatakan mempunyai kinerja yang baik apabila unggul pada indikator profitabilitas, pertumbuhan berkelanjutan, dan daya saing (Tumelap et al., 2014). Perusahaan jasa konstruksi yang termasuk dalam pembangunan nasional adalah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam berbagai aspek termasuk untuk laporan keuangannya. Setiap entitas usaha baik badan maupun perseorangan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi.

Dengan kemajuan teknologi sekarang ini membuat dunia usaha diperhadapkan dengan situasi atau kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya lebih efektif dalam pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, dengan sistem informasi yang tepat maka akan dapat meningkatkan kinerja keuangan dari perusahaan jasa konstruksi yang terdapat di Kota Mataram. Informasi yang baik merupakan informasi yang dapat disajikan tepat pada waktunya, bermanfaat dan dapat diandalkan (Jonudin et al., 2011). Salah satunya adalah sistem informasi akuntansi, sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan harus memenuhi ekspektasi untuk dapat menghasilkan Laporan Keuangan yang memadai. Karena Laporan keuangan yang memadai akan membantu pihak manajemen dalam menentukan tindakan-tindakan strategis yang tepat untuk diambil manajemen dalam upaya mencapai visi dan misi perusahaan. Dengan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan ekspektasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan daya saing dari perusahaan tersebut.

Sistem informasi akuntansi mewakili diri dari perusahaan tersebut. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, catatan-catatan perusahaan bisa dikelola dengan baik. Pengelolaan yang baik akan sampai pada informasi-informasi yang apik, cermat, terorganisir, relevan serta tepat. Informasi-informasi yang relevan bisa membawa perusahaan pada pengambilan keputusan yang berkualitas dengan adanya keputusan yang berkualitas maka perusahaan dapat berkembang (Nurhaida & Putra, 2019).

Kesuksesan sistem informasi bisa dipandang dari beberapa hal seperti seberapa bagus kualitas sistem, informasi yang diberikan, bagaimana tingkat penggunaan, dan kepuasan penggunaan serta hal lain yang menunjukkan seberapa besar efek yang diperoleh dengan adanya sistem informasi tersebut (Admaja, 2014). Satu dari sekian banyak model yang dapat

digunakan untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi adalah model yang diberikan oleh McLean (1992), yang terdiri dari enam faktor pengukur kesuksesan sistem informasi.

Model *D & M IS Success* dan *Updated D & M IS Success Model* terbukti dapat diterapkan pada sektor swasta dan sektor publik terutama pada lembaga non pemerintah seperti lembaga pendidikan dan kesehatan (Petter et al., 2008). Model kesuksesan ini menggunakan enam pengukur DeLone dan McLean sebagai dasar pengukuran keberhasilan pengimplementasian suatu sistem informasi, yaitu kualitas sistem informasi (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas pelayanan (*Service Quality*) penggunaan (*Use*), kepuasan pemakai (*user satisfaction*), dampak individual dan dampak organisasi (*Net Benefits*). Dengan model *DeLone & McLean* sebagai alat ukur terhadap tingkat kesuksesan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan jasa konstruksi, maka diharapkan dapat melihat seberapa besar dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa konstruksi di Kota Mataram.

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Namun, dari laporan keuangan saja belum dapat memberikan informasi yang tepat sehingga perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai baik atau buruknya kinerja keuangan perusahaan secara tepat. Salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan adalah melalui analisis rasio keuangan, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan intepretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kinerja perusahaan dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio (Ramadhan & Syarfan, 2016).

Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi di Kota Mataram adalah menggunakan analisis kelompok rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan (Nasution, 2019). Sistem informasi akuntansi yang baik akan memberikan pengaruh baik terhadap kinerja keuangan perusahaan begitupula sebaliknya bila sistem informasi akuntansi yang buruk maka kinerja keuangan perusahaan juga menjadi buruk. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian dari Parjanti, et al., (2014), Dita & Putra (2016), dan Febriansyah (2018) yang mengatakan bahwa jika sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pegawai. Dari sistem informasi akuntansi yang baik maka kinerja pegawai akan baik pula, sedangkan jika sistem informasi akuntansi buruk maka kinerja pegawai akan buruk pula. Sehingga hal ini juga akan mempengaruhi kinerja dari perusahaan. Penelitian tersebut berbanding terbalik dari penelitian yang dilakukan oleh Lukiman & Lestianto (2016) dan Dewi & Ernawatiningsih (2018) yang mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja Pegawai. Hal ini disebabkan oleh tidak optimalnya pemanfaatan dari sistem informasi akuntansi oleh Pegawai. Oleh karena itu tujuan studi ini untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi di Kota Mataram.

TINJAUAN LITERATUR

Technology Acceptance Model (TAM)

Penggunaan *Technology Acceptance Model (TAM)* sebagai salah satu landasan teori dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan sistem informasi serta kepuasan dalam menggunakan sistem informasi tersebut, sebab dalam teori TAM menjelaskan bahwa individu akan percaya bahwa dengan

menggunakan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja dan juga penggunaan sistem informasi yang mudah untuk digunakan. Hal tersebut akan menciptakan sikap individu terhadap sistem informasi tersebut, lalu akan berdampak pada kepuasan dari penggunaan sistem informasi pada individu dan keuntungan dari pemakaian sistem informasi tersebut.

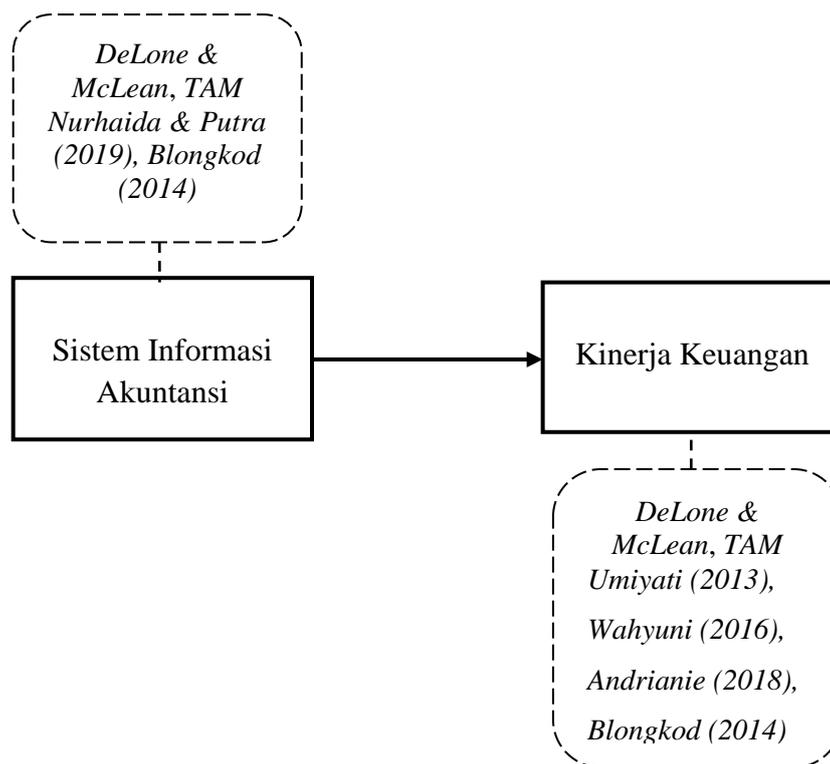
The Delone & Mclean Information Success Model

Penggunaan model ini sebagai salah satu landasan teori dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh faktor kualitas informasi, kepuasan pengguna, Minat penggunaan, kualitas sistem, dan manfaat yang diberikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Model *Delone & Mclean Information Success* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kesuksesan sebuah sistem informasi akuntansi. Model ini meyakini jika sistem informasi yang dihasilkan adalah baik, maka dapat dikatakan kinerja perusahaan tersebut baik.

Rerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan. Dengan mengukur tingkat kesuksesan dari sistem informasi akuntansi dengan kualitas sistem, kualitas informasi, pemanfaatan sistem, kepuasan pengguna, dan *net benefits* sebagai indikator dari sistem informasi akuntansi. Kemudian menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dengan Rasio *Return On Assets*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Fixed Assets Turn Over* dan *Total Assets Turn Over* sebagai indikator pengukuran dari kinerja keuangan. Penelitian ini akan menggunakan modifikasi sebagian dimensi yang terdapat dalam model keberhasilan sistem informasi dari model *DeLone & McLean* dan teori yang dikemukakan oleh Davis yaitu *Theory of Acceptance Model*. Dengan dua teori tersebut dapat di telaah bahwa sistem informasi akuntansi yang berhasil akan meningkatkan dari kinerja keuangan perusahaan. keberhasilan sistem informasi akuntansi dapat ditentukan dari informasi yang dihasilkan. Informasi yang dihasilkan harus tepat dan akurat, informasi yang tepat dan akurat berasal dari sistem informasi akuntansi yang baik dan sesuai dengan perusahaan karena dapat menghasilkan laporan yang *reliable*. Laporan yang *reliable* didasari dari penerimaan dari individu untuk sistem yang digunakan dan kepercayaan bahwa sistem yang digunakan akan memberikan manfaat terhadap individu tersebut dan perusahaan. Dengan laporan yang *reliable* dan informasi yang dihasilkan tepat dan akurat akan menjadi cerminan dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Sehingga dalam hal pengambilan keputusan akan tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian dari Andrianie (2018), Blongkod (2014), Soudani (2012), Barroso et al., (2016), Umiyati (2013), dan Prastika & Purnomo (2014) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (kinerja keuangan maupun non keuangan).

Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan model penelitian yang menggambarkan rerangka konseptual sebagai panduan sekaligus alur pemikiran seperti gambar 2.4 berikut.



Gambar 1. Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Model *DeLone & Mclean Information Success* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kesuksesan sebuah sistem informasi akuntansi. Model ini meyakini jika sistem informasi yang dihasilkan adalah baik, maka dapat dikatakan kinerja perusahaan tersebut baik. Dengan sistem informasi yang baik maka timbul efisiensi dan efektivitas pada perusahaan dan akan meningkatkan daripada kinerja keuangan perusahaan. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menyatakan bahwa beberapa keadaan yang mempengaruhi sikap seseorang untuk melakukan suatu tindakan, salah satunya sebuah keadaan di mana seseorang percaya bahwa tindakan yang akan dilakukannya (penggunaan teknologi) akan memberikan sebuah manfaat. Dalam hal ini, penerapan sistem informasi akuntansi dipercaya dapat memberikan manfaat seperti efisiensi dan efektivitas pada pengelolaan keuangan sehingga meningkat daripada kinerja keuangan perusahaan. Dari kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laporan yang reliable. Laporan yang reliable berarti memiliki informasi akuntansi yang tepat dan akurat. Informasi akuntansi merupakan informasi yang sangat penting dalam sebuah perusahaan guna mencapai tujuan dan pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan. Informasi yang tepat dan akurat akan menjadi acuan dalam mengambil keputusan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, dengan sistem informasi akuntansi yang sukses pada perusahaan maka akan meningkatkan dari kinerja perusahaan tersebut.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Blongkod (2014) dan Soudani (2012) yang menemukan hubungan positif antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Andrianie (2018) dan Umiyati (2013) yang menyatakan bahwa sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur

dengan *Return On Assets*, *Return On Sales*, dan *Net Profit Margin*. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁ : Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa konstruksi yang berada di kota Mataram dan menjadi bagian dari PERKINDO kota Mataram. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan yang menjadi anggota aktif di PERKINDO kota Mataram yang berjumlah 67 perusahaan. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini ialah: a) Telah menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi. b) Perusahaan yang bersedia memberikan laporan keuangan c) Perusahaan memiliki laporan keuangan dari tahun 2018-2020 Selanjutnya penetapan jumlah untuk responden ialah karyawan yang bekerja langsung sebagai pengguna sistem informasi akuntansi dari perusahaan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data responden mengenai tingkat kesuksesan sistem informasi akuntansi. Dokumentasi meliputi data sekunder berupa data keuangan dan laporan tahunan perusahaan jasa konstruksi selama 3 tahun. Jenis Data penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pertanyaan pada kuesioner yang diukur menggunakan skala likert dan data dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Operasional Variabel dan Pengukurannya Variabel kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan Return On Assets, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Fixed Assets Turn Over dan Total Assets Turn Over. Sedangkan, untuk variabel sistem informasi akuntansi menggunakan indikator dari Delone & Mclean Model. Indikator yang digunakan, antara lain: kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, pemanfaatan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih untuk perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja Keuangan

Hasil perhitungan kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi di kota mataram yang menjadi anggota PERKINDO, dengan menggunakan 5 indikator rasio keuangan dapat dilihat pada lampiran 1.

Sistem Informasi Akuntansi

Hasil kusioner sistem informasi akuntansi menyatakan bahwa sebanyak 82% responden menyatakan bahwa kualitas sistem perusahaan mereka mudah digunakan dan cepat dalam akses data. Sedangkan 16,9% responden menyatakan netral terhadap kualitas sistem perusahaan yang mereka miliki. Untuk indikator kualitas informasi sebanyak 79,4% responden menyatakan bahwa kualitas informasi perusahaan mereka mudah dipahami, tepat, dan akurat dalam memberikan data yang dibutuhkan. Namun, sebanyak 19,6% responden menyatakan netral terhadap kualitas informasi yang dimiliki perusahaan mereka. Selanjutnya indikator pemanfaatan sistem informasi akuntansi sebanyak 73% responden menyatakan bahwa setuju dan sangat setuju terhadap pemanfaatan sistem informasi di perusahaan mereka. Sedangkan 24,3% responden menyatakan netral terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi diperusahaan mereka. Untuk indikator kepuasan pengguna mendapatkan sebanyak 79,9% responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju dengan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada diperusahaan mereka. Sedangkan,

19,6% responden menyatakan netral dengan kepuasan pengguna dalam sistem informasi akuntansi perusahaan mereka. Sementara itu, untuk *net benefit* mendapatkan sebanyak 79% responden menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan memberikan keuntungan baik bagi individu maupun perusahaan. namun, sebanyak 20,6% responden menyatakan netral terhadap *net benefit* yang diberikan oleh sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan mereka. Sehingga, untuk variabel sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan sebanyak 78,7% responden setuju dan sangat setuju bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan pada perusahaan mereka memberikan manfaat serta kemudahan dalam pekerjaan bagi perusahaan maupun individu. Sedangkan, sebanyak 20,2% responden menyatakan netral terhadap pernyataan kelima indikator *Delone & Mclean Model*.

Hasil Pengujian

Convergent Validity

Nilai loading factor dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 1. sebagai berikut:

Tabel 1. *Loading Factor*

Indikator	Kinerja Keuangan	Sistem Informasi Akuntansi	Keterangan
X1		0.842	Valid
X2		0.729	Valid
X3		0.482	Tidak Valid
X4		0.853	Valid
X5		0.790	Valid
Y1	-0.155		Tidak Valid
Y2	-0.595		Tidak Valid
Y3	0.911		Valid
Y4	0.862		Valid
Y5	0.846		Valid

Berdasarkan tabel 1. diatas, sebagai kriteria pengujian *convergen validity*, terlihat dengan jelas indikator-indikator yang memiliki nilai diatas 0,5 s.d 0,7 bersifat valid dan dibawah 0,5 s.d 0,7 bersifat tidak valid, sehingga untuk indikator pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X3), *return on assets* (Y1), dan *gross profit margin* (Y2) harus dieliminasi dikarenakan dibawah 0,5 s.d 0,7 yang berarti indikator bersifat tidak valid. Untuk indikator kualitas sistem (X1), kualitas informasi (X2), kepuasan pengguna (X4), *nett benefits* (X5), *Net Profit Margin* (Y3), *Fixed Assets Turn Over* (Y4), dan *Total Assets Turn Over* (Y5) tidak dieliminasi dikarenakan diatas 0,5 s.d 0,7 yang berarti indikator bersifat valid.

Discriminant Validity

Tabel 2. *Cross Loading*

Indikator	Kinerja Keuangan	Sistem Informasi Akuntansi
X1	-0.464	0.852
X2	-0.244	0.704
X4	-0.370	0.870
X5	-0.278	0.828
Y3	0.923	-0.521
Y4	0.865	-0.272
Y5	0.859	-0.239

Berdasarkan pada tabel 2, dapat dilihat bahwa semua indikator memiliki nilai diatas 0,5 sehingga indikator-indikator tersebut dapat diolah lebih lanjut, dan dapat disimpulkan

bahwa konstruk telah memiliki *convergent validity* yang baik. Nilai *cross loading* juga menunjukkan adanya *discriminant validity* yang baik oleh karena nilai korelasi indikator lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya. Sebagai ilustrasi *loading factor* X1 sebesar 0,852 lebih tinggi dibandingkan dengan Kinerja Keuangan (-0,464), begitupula X2 sebesar 0,704 lebih besar dari kinerja keuangan (-0,244).

Uji Reabilitas

Tabel 3. *Composite Reliability*

Konstruk	Composite Reliability
Kinerja Keuangan	0.913
Sistem Informasi Akuntansi	0.888

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa semua konstruk dinyatakan reliabel karena sebagian besar konstruk memiliki nilai > 0,7. Sehingga dapat dikatakan bahwa konstruk pada penelitian ini memiliki realibilitas yang cukup baik.

Tabel 4. *Cronbach's Alpha*

Konstruk	Cronbach's Alpha
Kinerja Keuangan	0.872
Sistem Informasi Akuntansi	0.834

Berdasarkan pada tabel 4. di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk konstruk kinerja keuangan dan sistem informasi akuntansi sudah berada diatas 0,7. Sehingga dapat dikatakan bahwa konstruk pada penelitian ini sudah sangat reliabel.

Uji Hipotesis

Tabel 5. *Result For Inner Weight Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Values)*

	Sampel Asli (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	T-Table	H	Ket
Sistem Informasi Akuntansi -> Kinerja Keuangan	-0.437	-0.437	0.130	3.366	1.703	1	Diterima

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat kita lihat bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan variabel sistem informasi akuntansi yang memiliki nilai t-statistik diatas 1.703 sehingga hasil hipotesis diterima.

Pembahasan

Berdasarkan tabel 5. di atas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan dengan nilai t statistik di atas 1,703 yaitu sebesar 3,366. Selanjutnya, untuk salah satu faktor penyebab lemahnya pengaruh sistem informasi akuntansi yang sebesar 0,191 atau 19,1% terhadap kinerja keuangan dikarenakan informasi laporan kinerja perusahaan yang dikeluarkan masih sebatas periodik yang dimana berarti laporan kinerja perusahaan hanya dibuat saat dibutuhkan. Dengan demikian hipotesis dari penelitian ini yang menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan diterima.

Hasil ini dapat dilihat dari hasil penyebaran kuesioner sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju yang tinggi terhadap indikator kualitas sistem, kualitas

informasi, kepuasan dalam penggunaan, dan manfaat yang diberikan baik pada individu maupun perusahaan. Hal ini berarti bahwa, sistem informasi akuntansi yang digunakan sudah sesuai dengan efektivitas dan efisiensi perusahaan serta memberikan dampak yang positif untuk individu maupun perusahaan. Sehingga, akan meningkatkan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.

Dari data sampel juga dapat dilihat sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan S1, Dimana dari segi kualitas pendidikan sangat memadai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Untuk mencapai kinerja sistem informasi akuntansi yang efektif maka akan sangat diperlukan penggunaan teknologi yang baik dengan kualitas pendidikan yang baik. Dengan pendidikan formal yang lebih tinggi (perguruan tinggi) akan memiliki pengetahuan, keahlian, profesionalisme, dan keterampilan yang lebih baik, sehingga akan mampu menghasilkan informasi yang ideal dalam pemrosesannya sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini akan menjadi penunjang untuk kinerja perusahaan.

Dari segi umur responden yang didominasi oleh orang-orang yang relatif muda berumur 20-40 tahun akan memberikan kemudahan dan tenaga lebih dalam penggunaan sistem informasi akuntansi perusahaan. Disamping itu, kaum muda juga lebih familiar dalam hal teknologi saat ini. Dengan kaum muda yang lebih familiar dalam teknologi, akan lebih cepat tanggap dalam penggunaan sistem informasi akuntansi perusahaan. Hal ini akan memberikan efektivitas dan efisiensi yang lebih baik untuk perusahaan sehingga meningkatkan kinerja dari perusahaan.

Selanjutnya, pengaruh dari segi gender, dapat dilihat pada sampel penelitian, bahwa laki-laki lebih mendominasi daripada perempuan. Hal ini berarti, laki-laki lebih cenderung memiliki ketertarikan terhadap teknologi daripada perempuan. Dengan ketertarikan ini, suatu teknologi dapat digunakan secara maksimal, sehingga sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan akan semakin efektif. Semakin efektifnya suatu sistem informasi akuntansi, maka peningkatan kinerja perusahaan akan semakin baik.

Selain itu, software yang digunakan juga menentukan dari berpengaruhnya sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari data sampel yang ada dapat dilihat, 100% perusahaan menggunakan *software* akuntansi *microsoft excel*. Perusahaan akan menentukan sistem informasi yang sesuai dan memadai untuk perusahaannya. Sistem informasi yang sesuai dan memadai akan memudahkan dari perusahaan dalam beraktivitas dalam usahanya. Dengan memudahkan perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja dari perusahaan. Salah satunya sistem informasi *microsoft excel* yang memiliki kemudahan dan kecepatan dalam penggunaan serta mudah untuk dimodifikasi sesuai dengan keperluan perusahaan. Disamping itu, biaya yang dikeluarkan untuk sistem informasi ini juga relatif murah.

Dengan berpengaruhnya sistem informasi akuntansi, maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari indikator kinerja keuangan yaitu rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan perusahaan yang baik, berarti perusahaan tersebut bekerja secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan tingkat keyakinan individu dalam penggunaan sistem informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Sehingga memberikan manfaat bagi pemakainya yang berkaitan dengan kinerja individu dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Begitupula, individu yang meyakini bahwa keterlibatan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi akan mempermudah efektivitas dan efisiensi pekerjaan (Davis, 1989).

TAM berkaitan dengan kualitas sistem dan kualitas informasi yang baik dan mudah dipahami yang berhubungan dengan sistem informasi memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi sistem informasi (TAM) di perusahaan. Penerimaan dan penggunaan

teknologi sistem informasi akan memberikan manfaat dan kepuasan bagi pemakainya yang selanjutnya akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Soegiharto, 2001).

Disamping didukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM), hasil penelitian ini juga diperkuat oleh teori *Delone & Mclean*. Kualitas informasi, kepuasan pengguna, kualitas sistem, dan *nett benefit* berhubungan dengan kesuksesan sistem informasi akuntansi. Dengan suksesnya sistem informasi akuntansi pada perusahaan, maka akan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut menjadi baik (Delone & Mclean, 2003).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Andrianie (2018), Umiyati (2013), Blongkod (2014), dan Soudani (2012) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *return on equity*, *net profit margin*, *Return On Assets*, *Gross Profit Margin*. Dalam penelitiannya, mereka menyakini bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang sukses akan meningkatkan kinerja Keuangan perusahaan. Hal tersebut berkontradiksi dengan penelitian Sayyida (2013) dan Wahyuni et al., (2016) yang menyatakan Sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. dalam penelitiannya, mereka menyakini sistem informasi akuntansi tidak memberikan kenaikan ataupun penurunan yang signifikan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya perusahaan melalui teknologi, terutama untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laporan dari hasil kegiatan usaha akan semakin cepat, mudah digunakan, dan mudah dipahami. Selain itu, akan meningkatkan profesionalisme dan kinerja dari individu serta meningkatkan keahlian dari setiap individu dalam perusahaan. hal ini akan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan dalam mengelola aktiva perusahaan. Sehingga dapat dikatakan semakin sukses dari sistem informasi akuntansi perusahaan dimiliki berarti kemampuan efektivitas dan efisiensi kerja karyawan semakin tinggi yang dapat memengaruhi kinerja keuangan dari perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan adalah untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa konstruksi di kota Mataram. Berdasarkan tujuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa konstruksi di kota Mataram, yang artinya tingkat kesuksesan dari suatu sistem informasi akuntansi akan memberikan dampak dan manfaat kepada kinerja keuangan perusahaan. Dengan suksesnya suatu sistem informasi akuntansi, perusahaan akan mendapatkan laporan keuangan yang memadai dalam pengambilan keputusan perusahaan. Selain itu, kinerja individu juga akan meningkat dari keahlian, kecepatan, dan kemudahan dalam memberikan informasi kepada perusahaan. Sehingga, kinerja keuangan perusahaan meningkat dan semakin baik. Selanjutnya, untuk faktor penyebab lemahnya pengaruh sistem informasi akuntansi yang sebesar 0,191 terhadap kinerja keuangan dikarenakan informasi laporan kinerja perusahaan yang dikeluarkan masih sebatas periodik yang dimana berarti laporan kinerja perusahaan hanya dibuat saat dibutuhkan.

Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori *technology acceptance model* (TAM) dan teori *Delone & Mclean* pada kegiatan perkuliahan dengan kondisi yang ada di lapangan. Selain itu, informasi dari hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bahwa dalam perusahaan jasa konstruksi juga harus memperhatikan penggunaan sistem informasi akuntansi yang sesuai dan memadai bagi

perusahaan. dikarenakan sistem informasi akuntansi yang sukses akan memberikan dampak dan manfaat bagi kinerja perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien.

Saran dan Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai referensi atau kebaruan dalam penelitian mendatang yang akan mengangkat tema yang sama, beberapa diantaranya, yaitu:

1. Penelitian ini perlu dikembangkan lebih jauh lagi untuk mendapatkan hasil empiris lebih kuat, yaitu dengan bisa dengan menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan misalnya, komponen utama sistem informasi akuntansi, kualitas manajemen, permodalan, *debt equity ratio*, dan *current ratio*.
2. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner, sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya, selain menggunakan kuesioner juga melakukan wawancara dan observasi untuk memperkuat hasil dari kuesioner tersebut dan perlunya untuk memperdalam indikator serta memperbaiki kuesioner.
3. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan jasa konstruksi yang berada pada PERKINDO kota Mataram sebagai objek penelitian, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menambah objek penelitian misalnya perusahaan yang terdaftar pada gapensi atau memperluas jangkauan objek penelitian diluar kota Mataram.
4. Diharapkan pada penelitian selanjutnya sampel yang digunakan bisa lebih banyak dibandingkan dengan penelitian ini yang memiliki sampel sebanyak 29 perusahaan. Dengan banyaknya sampel akan semakin memperkuat hasil dari penelitian tersebut.
5. Diharapkan pada penelitian selanjutnya akan lebih banyak memuat penelitian terdahulu untuk lebih menguatkan penelitiannya, karena pada penelitian ini menggunakan 11 penelitian terdahulu namun penelitian tersebut tidak merata terhadap variabel yang digunakan. Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat lebih banyak penggunaan penelitian terdahulu atas variabel yang digunakan.

REFERENSI

- Admaja, A. F. S. (2014). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (SIMS) An Analysis of Information System Success Success for SIMS An Analysis of Information System Success (Sistem Informasi Manajemen SDPPI). *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 12(2), 105–118.
- Andrianie, A. (2018). Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UKM di Kota Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2).
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2020*. Mataram: Badan Pusat Statistik.
- Barroso, R., Burkert, M., Dávila, A., Oyon, D., & Schuhmacher, K. (2016). The Moderating Role of Performance Measurement System Sophistication on The Relationships Between Internal Value Drivers and Performance. *Accounting Auditing Control*, 22(2), 39–75.
- Blongkod, A. (2014). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT PLN (Persero) Cabang Gorontalo*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Negeri Gorontalo: Gorontalo.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information Systems Success: The Quest for The Dependent Variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Dewi, N. P. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Berbintang di Kota Denpasar. *Journal of Chemical*

- Information and Modeling*, 8(2), 72–79.
- Dita, M. A., & Putra, I. W. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 614–640.
- Febriansyah, A. (2018). The Influence of Accounting Information System on Employee'S Performance At Gapensi Jabar. *Jurnal Riset Akuntansi*, X(1), 89–102.
- Jonudin, Nurazi, R., & Kananlua, P. S. (2011). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Konstruksi di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 13–30.
- Lukiman, R., & Lestarianto, J. W. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 8(2), 46–65.
- Nasution, R. (2019). *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. HM SAMPOERNA, Tbk*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Medan Area: Medan.
- Nurhaida, A. M., & Putra, W. M. (2019). Pengujian Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah dengan Model Adaptasi Delone & McLean. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 14–26.
- Parjanti, E., Hendra, K., & Nurlala, S. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Paradigma*, 12(01), 57–70.
- Petter, S., DeLone, W., & McLean, E. (2008). Measuring Information Systems Success: Models, Dimensions, Measures, and Interrelationships. *European Journal of Information Systems*, 17(3), 236–263.
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 7(6).
- Ramadhan, K. D., & Syarfan, L. O. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. *Jurnal Valuta*, 2(2), 190–207.
- Sayyida. (2013). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Performance*, 3(2), 17–30.
- Soegiharto. (2001). Influence Factors Affecting The Performance of Accounting . *Gajah Mada International Journal of Business May*, 177-202.
- Soudani, S. N. (2012). *The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance*. *International Journal of Economics and Finance*, 4(5), 136–145.
- Tumelap, J., Sumajouw, M., & Waney, E. (2014). Analisis Kinerja Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi (Studi Kasus Di Kabupaten Sarmi). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(2), 135–142.
- Umiyati, U. (2013). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan/UMKM di Wilayah BSD Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi*, 15(3), 454–481.
- Wahyuni, T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2), 28–47.

Lampiran 1.

Tabel 2. Kinerja Keuangan

No	Nama Perusahaan	ROA			GPM			NPM			FATO			TATO		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	PT. Eka Dana Consultant	30%	29%	45%	46%	45%	44%	3%	4%	6%	20,89	24,62	29,49	11,47	5,49	5,73
2	CV. 3 Dimensi Consultant	52%	70%	46%	65%	74%	72%	11%	17%	11%	4,78	4,59	4,32	3,61	3,28	3,08
3	CV. Kekalik Multi Cipta	74%	69%	91%	54%	57%	56%	3%	20%	26%	7,70	10,58	13,34	2,74	3,48	3,48
4	CV. Citra Dimensi	69%	57%	81%	63%	70%	77%	17%	26%	26%	12,67	7,35	21,35	3,58	1,81	2,70
5	CV. Indomulya Consultant	60%	79%	24%	80%	79%	81%	17%	20%	8%	4,49	4,85	3,63	3,10	3,43	2,48
6	CV. Wanda Consultant	59%	31%	38%	13%	10%	11%	5%	3%	3%	20,66	23,40	34,97	8,16	7,83	8,96
7	CV. Graha Adhi Sentosa	29%	23%	36%	25%	35%	44%	14%	22%	28%	7,17	5,09	5,86	1,79	0,90	1,04
8	CV. Anugrah Rancang Selaras	18%	43%	24%	55%	48%	45%	8%	132%	8%	3,98	5,85	5,03	2,44	3,25	3,03
9	CV. Karya Kencana	33%	45%	34%	59%	74%	71%	12%	12%	13%	5,28	6,51	5,91	2,01	2,79	2,00
10	CV. Bima Jaya	22%	81%	30%	57%	65%	31%	6%	17%	8%	14,77	22,89	12,77	2,75	3,42	2,67
11	CV. Helium Consultant	37%	36%	26%	70%	82%	83%	15%	18%	10%	2,92	2,51	2,21	2,12	1,75	1,86
12	CV. Adi Cipta Pratama	43%	44%	43%	37%	24%	36%	21%	18%	24%	5,42	8,83	5,25	1,43	2,23	1,49
13	CV. Bina Inti Rancang Consultant	61%	39%	30%	66%	63%	66%	33%	26%	13%	2,92	3,20	3,19	1,60	1,52	2,20
14	CV. Vista Buana Lestari	44%	98%	36%	10%	9%	8%	2%	1%	2%	33,71	42,63	56,10	15,31	21,63	17,16
15	CV. Insan Cipta Mandiri	52%	41%	54%	58%	45%	56%	36%	27%	36%	2,38	1,64	2,63	0,45	0,36	0,46
16	CV. Prima Adidaya	58%	60%	22%	23%	33%	26%	17%	25%	9%	16,98	13,25	11,05	2,76	2,16	1,98
17	CV. Dwi Multi Karya	56%	73%	78%	51%	64%	53%	25%	34%	40%	4,50	3,63	3,91	1,94	1,83	1,75
18	PT. Jumindo Indah Perkasa	49%	41%	76%	62%	64%	51%	14%	14%	12%	12,05	9,06	19,44	3,23	2,88	4,70
19	CV. Jaya Mandiri	91%	78%	52%	63%	62%	46%	24%	21%	15%	10,06	9,84	9,26	2,72	2,74	2,52
20	PT. Inti Desain Prima Jaya	45%	52%	40%	59%	66%	71%	14%	9%	17%	4,14	9,83	10,73	2,63	5,07	4,36
21	CV. Trimatra Consultant	84%	94%	72%	48%	34%	30%	24%	23%	23%	14,32	16,77	20,31	3,09	3,46	2,90
22	CV. Cahaya Pesona	81%	36%	79%	65%	63%	77%	29%	22%	31%	4,17	3,09	4,47	1,96	1,26	1,70
23	CV. Multiguna	73%	94%	83%	67%	67%	64%	22%	26%	21%	4,67	4,83	4,30	2,48	2,69	3,00
24	CV. Berkah Ramadan Lestari	33%	72%	46%	60%	57%	71%	5%	14%	13%	20,36	29,77	21,11	5,73	4,55	3,28
25	CV. Karya Anugrah Jaya	52%	39%	44%	25%	24%	26%	18%	17%	18%	7,65	5,61	7,82	2,35	1,76	2,28
26	CV. Nuansa GIS Konsultan	41%	77%	49%	69%	73%	60%	19%	29%	19%	4,84	6,16	6,78	1,72	2,03	1,98
27	CV. Nataloka Konsultan	40%	43%	27%	16%	20%	17%	7%	8%	5%	20,08	23,12	26,84	4,37	3,76	3,77
28	CV. Agung Rizkika Tehnik	92%	63%	72%	46%	40%	47%	23%	20%	22%	5,51	4,88	5,59	2,57	2,03	2,08
29	CV. Poligon Consultant	82%	66%	62%	65%	53%	53%	19%	16%	16%	8,91	9,74	9,17	2,76	2,68	2,47
Nilai Rata - Rata		54%	58%	50%	51%	52%	51%	16%	22%	17%	9,93	11,18	12,65	3,55	3,52	3,35
Total Nilai Rata-Rata		54%			51%			18%			11,25			3,47		